

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan sekumpulan dari beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Menurut James D. Mooney ”*organization is the form of every human, association for the assignment of common purpose*” atau organisasi adalah setiap bentuk kerjasama yang dilakukan untuk pencapaian suatu tujuan bersama.¹ Menurut Kochler organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Ilmu organisasi merupakan ilmu yang penting untuk dimiliki, karena dalam kehidupan kita tidak terlepas dari organisasi. Dimulai dari lingkungan yang sederhana dari keluarga, hingga struktur yang rumit seperti organisasi pemerintahan.² Untuk mencapai tujuan suatu organisasi maka diperlukan manajemen yang baik. Jadi, organisasi adalah sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Dalam suatu organisasi tidak lepas dari manajemen sebab tanpa adanya manajemen maka suatu organisasi akan berantakan. Secara

¹ <http://yuniaryuni17.blogspot.com/2014/10/hubungan-manajemen-dan-organisasi.html?m=1> diakses pada 6 Juli 2020, pukul 11.45

² <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-organisasi/> diakses pada Selasa, 30 Juni 2020, pada pukul 10.55.

umum manajemen yaitu suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Dapat pula diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.³ Manajemen memiliki hubungan yang sangat erat dengan organisasi, artinya bahwa tidak ada sebuah organisasi tanpa adanya manajemen sehingga organisasi tersebut adalah tempat manajemen itu berperan aktif karena organisasi yang membutuhkan pengolahan, penyusunan, pengarahan dan pengawasan yang diperuntukkan untuk mendapatkan suatu kesatuan tujuan utama organisasi.⁴

Keberhasilan mencapai tujuan sebenarnya tergantung pada tujuan yang akan dicapai dengan cara menggunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan tersebut. Manajemen menentukan keefektifan dan efisiensi ditekankan pada anggota dalam organisasi untuk melakukan pekerjaan yang benar. Guna menumbuhkan kesadaran antar anggota untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan adanya rasa simpati dan saling membantu untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam suatu organisasi, solidaritas sangatlah dibutuhkan guna

³ <http://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-fungsi-dan-unsur-manajemen/> diakses pada Selasa, 30 Juni 2020 pada pukul 11.07 wita

⁴ <https://www.dosenpendidikan.co.id/manajemen-organisasi/> diakses pada 6 Juli 2020, pukul 11.50 wita

terjalannya kerjasama yang baik antar anggota untuk bisa mempertahankan organisasi tersebut. Jika dalam organisasi tersebut, salah satu anggota saja atau kelompok tidak memiliki rasa kebersamaan atau rasa kesetiakawanan maka akan sulit untuk organisasi tersebut mempertahankan organisasinya.

Solidaritas pada umumnya merupakan kata yang digunakan untuk mempersatukan dan menyamakan perbedaan disekeliling kita yang kini mulai pudar. Perpecahan diantara umat manusia semakin bertambah, sehingga jika tidak ada solidaritas yang dimulai dari dalam diri sendiri. Perasaan senasib, sepejuangan, setia, dan rasa yang solid diberbagai macam kalangan yang kini mulai minim dan banyak dilupakan demi kepuasan diri sendiri atas kepentingan pribadi. Solidaritas akan muncul dengan sendirinya ketika manusia dengan satu dengan lainnya memiliki kesamaan dalam beberapa hal. Oleh karena itu, solidaritas sangat penting untuk dibangun dalam diri setiap individu atau kelompok. Karena dengan adanya solidaritas, masyarakat dapat bersatu dalam hal mewujudkan cita-cita dan tujuan bersama,⁵ seperti halnya dalam organisasi. Akan sulit bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya jika antar anggota (internal) kurang rasa solidaritasnya atau kurangnya kerjasama antar anggota dalam menjalankan program kerja organisasi guna tercapainya tujuan organisasi.

Oleh sebab itu, maka pentingnya rasa solidaritas antar anggota dalam organisasi. Karena dalam organisasi solidaritas merupakan rasa simpati, rasa kasih sayang, setia kawan, saling membantu/kerjasama dengan

⁵ Hivo Heradini, "Pengaruh Organisasi Ikatan Warga Islam Inalum (IWI) dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Anggotanya" (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Press, 2014), hal. 4

anggota lainnya. Apabila rasa solidaritas antara anggota organisasi berkurang, maka akan menimbulkan terhambatnya perencanaan yang dilakukan dalam organisasi. Maka karena itu perlunya manajemen dalam suatu organisasi, untuk mengelola organisasi dengan baik yang di mulai dengan menumbuhkan rasa solidaritas antar anggota dalam organisasi. Bagaimana suatu kelompok membangun rasa solidaritas diantara sesama anggota kelompok dan menjadikannya sebagai acuan untuk menjalankan setiap aktivitas-aktivitas kelompok. Pentingnya membangun solidaritas anggota dengan tujuan agar sesama anggota kelompok tumbuh rasa kebersamaannya sehingga dapat mewujudkan tujuan dari organisasi. Ketika dalam suatu organisasi terdapat rasa kebersamaan dan kekeluargaan maka akan menghasilkan suasana tim kerja yang solid sehingga akan sangat menyenangkan dan mudah bagi anggota untuk menjalankan tugas dari peran yang telah mereka ambil, sehingga cita-cita dan tujuan dari organisasi akan tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, kesadaran akan solidaritas organisasi juga akan membantu mengendalikan perselisihan yang biasa timbul dalam organisasi.⁶

Organisasi tanpa adanya manajemen yang baik akan menjadi kacau. Dalam hal manajemen, diperlukan manajemen yang baik agar para anggota organisasi dapat menjalankan perannya dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan manajemen yang baik dalam suatu organisasi yang telah *diplanning, organizing, actuacting, controlling* dapat

⁶ *Ibid.* hal. 2

meningkatkan solidaritas antar anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Lembaga Dakwah Angkatan Muda Abdurrahman Ismail atau di singkat LDK Amal adalah sebuah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang membawa visi dan misi keislaman dilingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Menginginkan perbaikan yang mendasar, pada akhlak dan perilaku mahasiswa yaitu menjadikan kampus bernuansa Islami, mampu mencetak alumni yang tentunya tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi mumpuni dalam pemahaman Islam yang sempurna.

LDK Amal UIN Antasari merupakan salah satu organisasi lembaga dakwah kampus yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. LDK Amal merupakan satu-satunya lembaga dakwah kampus tingkat universitas. Karena itu kader-kadernya pun tersebar di 5 fakultas di UIN Antasari Banjarmasin. LDK Amal adalah organisasi kader, mencetak pejuang Islam, mujahid-mujahidah Allah. Lembaga dakwah kampus ini berdiri sejak tanggal 22 Januari 2003 ketika UIN Antasari masih IAIN Antasari Banjarmasin dan LDK Amal berdiri sebagai respon terhadap keadaan kampus yang terus terjun menurun dari aspek keislamannya. Maksudnya yaitu “maksud dari kampus yang bernuansa Islam namun dalam penerapannya masih ada yang tidak sesuai dengan Islam, misalnya dalam

pergaulan, interaksi ketika masih IAIN Antasari”⁷

TABEL 1.1 pengurus LDK Amal periode 2019-2022

| Periode Tahun | Jenis Kelamin | | Total |
|------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| 2019/2020 | 19 | 19 | 38 |
| 2020/2021 | 17 | 24 | 41 |
| 2021/2022 | 13 | 27 | 40 |

(sumber: dokumen LDKAmal)

Pada periode 2019/2020 peneliti melihat dan mendapatkan informasi dari beberapa anggota mengenai kurangnya rasa solidaritas anggota dalam organisasi, diukur dari kurangnya kerjasama dan kekompakan serta keaktifan anggota dalam setiap kegiatan yang sudah direncanakan sehingga beberapa program kerja yang sudah direncanakan tidak terlaksana serta kurang maksimalnya dalam pelaksanaan kegiatan..

Ada beberapa program kerja yang telah direncanakan oleh LDK Amal untuk membangun rasa solidaritas antar anggotanya yaitu open rekrutment anggota baru, rihlah, *campus tour*, gotong royong/bersih-bersih sekretariat dan masjid antar pengurus dan anggota, latihan hadroh, kajian kemuslimahan, musyta (musyawarah tahunan), dan lain-lain. Namun, ketika masa pandemi *covid 19* pada awal bulan Maret banyak

⁷ Wawancara dengan Ketua Annisa Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) periode 2018/2019

kegiatan yang beralih yang tadinya tatap muka menjadi *online*. Seperti kajian kemuslimahan yang sebelum pandemi dilakukan secara langsung beralih ke via whatsApp, dan komunikasi yang sebelumnya tatap muka berubah menjadi *online* via whatsApp.

Dari permasalahan di atas untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam suatu lembaga atau organisasi perlu adanya manajemen yang baik dan kerjasama antar anggota lembaga atau organisasi di dalamnya, agar proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Oleh sebab itu, tidak akan ada lembaga yang berhasil mencapai yang diinginkan jika tidak menggunakan manajemen yang baik dan kerjasama antar anggota (solidaritas yang tinggi antar anggota/internal organisasi tersebut). Manajemen untuk meningkatkan solidaritas antar anggota sangat penting pada LDK Amal UIN Antasari Banjarmasin ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari uraian di atas, peneliti akan lebih fokus untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana manajemen yang digunakan LDK Amal untuk meningkatkan solidaritas antar anggota. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul **“MANAJEMEN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS ANGKATAN MUDA ABDURRAHMAN ISMAIL DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas?
2. Apakah faktor-faktor penghambat solidaritas di Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurhman Ismail (LDK Amal)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat solidaritas di Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal).

D. Signifikasi /Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bermanfaat dan memperbanyak khasanah keilmuan khususnya untuk Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi saya sendiri untuk mengetahui manajemen yang baik dalam suatu organisasi guna meningkatkan solidaritas dalam suatu organisasi, dan menambah wawasan saya mengenai Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal)

1. Dapat dijadikan acuan untuk LDK Amal UIN Antasari guna mengetahui berhasil dan tidaknya manajemen yang dilakukan untuk meningkatkan solidaritas antar anggota organisasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk kemajuan pelaksanaan organisasi atau untuk kemajuan LDK Amal dalam memanajemen LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk pembaca terutama bagi para aktivis organisasi agar dapat menjalankan suatu organisasi dengan baik, dan dapat menumbuhkan solidaritas yang tinggi antar anggota dalam organisasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang akan menjadi fokus penelitian sehingga akan memudahkan dalam instrument pengumpulan data. Oleh karena itu, berikut ini peneliti menjelaskan beberapa pengertian maupun istilah-istilah pada judul diatas:

a. Manajemen

Mary Parker berpendapat bahwa manajemen yaitu seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.⁸ Maksud dari definisi yaitu manajer untuk menyelesaikan pekerjaannya atau tugasnya dengan adanya bantuan dari orang lain tidak dilakukan sendiri, baik bantuan itu dalam bentuk tenaga maupun pikiran.

Adapun Manajemen yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian adalah proses *planning, organizing, actuacting, dan controlling* yang diterapkan oleh Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) untuk meningkatkan solidaritas antar anggota dalam organisasi.

LDK Amal dalam memajemen anggota untuk menumbuhkan rasa simpati, saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Amal. Mulai dari perencanaan kegiatan, mengontrol anggota agar ikut berpartisipasi dalam agenda yang dilakukan oleh LDK Amal sehingga muncul rasa kekeluargaan antar anggota organisasi dan saling membantu/bekerjasama, serta saling

⁸ T. Hani Handoko., *Manajemen* edisi ke-2,(Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 1986), h. 8

mengasihi antar anggota.

- b. Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal)

LDK Amal adalah singkatan dari Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail. LDK Amal merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang membawa visi dan misi ke Islaman dilingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Menginginkan perbaikan yang mendasar, pada akhlak dan perilaku mahasiswa yaitu menjadikan kampus bernuansa Islami, mampu mencetak alumni yang tentunya tidak hanya unggul dalam prestasi akademik tetapi juga mumpuni dalam pemahaman Islam yang sempurna. LDK Amal merupakan satu-satunya lembaga dakwah kampus tingkat universitas. Karena itu kader-kadernya tersebar di 5 fakultas di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH), Fakultas Syariah (FSY), dan Fakultas Syariah dan Bisnis Islam (FEBI). LDK Amal adalah organisasi pengkaderan, mencetak pejuang Islam, mujahid-mujahidah Allah.

Adapun Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail yang dimaksud oleh peneliti adalah yang berlokasi di Jl. A. Yani No. KM. 4,5. Rw 5. Kelurahan Kebun Bunga, kecamatan Banjarmasin Timur, bertempat di samping

Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin.

c. Solidaritas

Dalam sebuah kelompok atau organisasi terdiri dari sekumpulan individu yang memiliki karakter yang berbeda-beda antara yang satu dengan lainnya, dan perbedaan pemikiran sehingga adanya perbedaan pendapat. Sehingga perlu saling memahami dalam berkomunikasi dan berinteraksi agar tidak terjadi perselisihan antar anggota organisasi. Rasa setia kawan, kebersamaan dan senasib, merupakan tanda kepedulian seseorang terhadap orang lain dalam suatu kelompok/organisasi atau masyarakat. Dengan adanya rasa setia kawan, dan simpati dengan orang lain tersebut maka akan menumbuhkan sikap kesukarelaan berkorban dan bersedia untuk membantu mengatasi kesulitan yang orang lain alami.

Adapun rasa solidaritas tersebut dapat diukur dengan saling bekerjasamanya dan gotong royong serta keaktifan anggota organisasi dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan, dan terorganisasi. Adapun dalam LDK Amal solidaritas dapat dilihat dengan saling bekerjasamanya antara pengurus dan anggota LDK Amal dalam menjalankan program kerja yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang sudah ada untuk menghindari adanya

plagiat atau kesan pengulangan kata dalam penelitian ini, maka karena itu peneliti akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang telah peneliti buat saat ini antara lain :

1. Skripsi Muhamad Khanafi 11714011 dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club IAIN Salatiga dalam Meningkatkan Prilaku Solidaritas Sosial”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan hasil penelitian ini membahas bagaimana seni musik dalam meningkatkan solidaritas anggota dan masyarakat. Dari Skripsi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memang sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai solidaritas dalam organisasi namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan peneliti, dan tidak membahas mengenai manajemennya namun terfokus pada penyampaian pesan untuk menumbuhkan solidaritas dalam organisasi tersebut.
2. Wafiatul Fitria 173215049 dengan judul “Solidaritas Sosial bagi Generasi Millenial (Studi pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan hasil dari penelitian ini membahas bagaimana solidaritas sosial digenerasi millenial terkhusus pada anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya, dari kegiatan-kegiatan yang

mereka rencanakan tersebut dapat menumbuhkan rasa solidaritas anggota dan pengurus. Dari skripsi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memang sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai solidaritas sosial anggota dalam suatu organisasi, namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian, dan skripsi tersebut tidak membahas tentang manajemen organisasinya tapi lebih berfokus pada bagaimana agar organisasi ini membangun solidaritas sosial anggotanya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Teori yang terdiri dari tinjauan tentang manajemen, tinjauan tentang LDK Amal, dan solidaritas.

BAB III: Metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian, dan Pembahasan

BAB V: Simpulan, dan Saran-saran